

ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR PADA SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR

I Ketut Olgi Aditya Surya, I Gusti Agung Gde Suryadarmawan
Ni Ketut Sri Astati Sukawati

*Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: odikaditya28@gmail.com*

ABSTRAK: Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan yang terletak di Jl. Kamboja No.11 A, Kecamatan Denpasar Utara yang mengalami perkembangan baik dari segi sarana dan prasarana maupun jumlah muridnya. Hal tersebut membuat lahan parkir belum terfungsikan secara optimal karena beberapa para murid yang memarkir kendaraannya tidak pada tempatnya. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kapasitas serta karakteristik parkir sepeda motor di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Peningkatan jumlah murid baru tiap tahun di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar akan membawa konsekuensi pertambahan kepemilikan kendaraan dan dapat meningkatkan permintaan parkir. Oleh karena itu perlu adanya analisis karakteristik parkir pada kondisi yang terjadi saat ini. Dan masalah ini perlu dipecahkan melalui survei lapangan untuk mengetahui secara tepat permasalahan yang ada Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik parkir yaitu kapasitas parkir, ketersediaan parkir, dan kebutuhan parkir pada kondisi sistem perparkiran yang terjadi saat ini dan mampu merencanakan pola parkir dengan ketersediaan lahan parkir yang ada.

Kata kunci: Karakteristik Parkir, Ketersediaan Parkir dan Pola Parkir

ABSTRACT: *Saraswati 1 Denpasar High School is one of the centers of educational activities located on Jl. Cambodia No.11 A, North Denpasar Subdistrict, which has developed both in terms of facilities and infrastructure as well as the number of students. This made the parking lot not functioning optimally because some students parked their vehicles out of place. Therefore, the purpose of this paper is to determine the capacity and characteristics of motorcycle parking at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. The increase in the number of new students every year at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar will have a consequence of increasing vehicle ownership and can increase parking demand. Therefore, it is necessary to analyze the parking characteristics in the current conditions. And this problem needs to be solved through a field survey to find out exactly what problems exist. In solving these problems, this study aims to analyze the characteristics of parking, namely parking capacity, parking availability, and parking needs in the current state of the parking system and being able to plan parking patterns. with the availability of existing parking lots.*

Keywords: *Parking Characteristics, Parking Availability and Parking Patterns*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan yang berada di Kota Denpasar, tepatnya berada di Jl. Kamboja No.11 A, Kecamatan Denpasar Utara. Dalam perkembangan pelayanan pendidikan menengah, dari tahun ketahun Sekolah Menengah Atas

Saraswati 1 Denpasar terus mengalami perkembangan baik dari segi sarana dan prasarana maupun jumlah muridnya. Permasalahan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar saat ini adalah banyaknya siswa yang menggunakan kendaraan pribadi untuk aktivitas kesehariannya.

Area parkir pada Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar sudah tersedia namun belum berfungsi secara optimal karena masih

ada beberapa para murid yang memarkir kendaraannya tidak pada tempatnya dan terkesan belum tertata dengan baik sehingga dari segi keamanan dan kenyamanan tempat parkir juga belum terpenuhi. Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan analisis kapasitas area parkir pada gedung Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar dengan tujuan agar kebutuhan parkir terpenuhi secara optimal serta aman dan nyaman sesuai dengan lingkungan.

Sistem Transportasi

Besarnya permintaan transportasi berkaitan dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat, yakni sistem kegiatan yang biasanya dapat diukur melalui intensitas guna lahan. Hubungan yang terdapat pada sistem transportasi dan

sistem tata guna lahan menurut Setijowarno dan Frazila (2001) antara lain Perubahan atau peningkatan guna lahan yang akan membangkitkan perjalanan, meningkatnya bangkitan akan menaikkan tingkat permintaan pergerakan yang akhirnya memerlukan penyediaan prasarana transportasi, pengadaan prasarana yang akan meningkatkan daya hubung parsial, naiknya daya hubung akan meningkatnya harga atau nilai lahan, penentuan pemilihan lokasi yang akhirnya menghasilkan perubahan dalam sistem guna lahan.

Menurut Nasution (2004), Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri.

Parkir

Mengenai parkir telah diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yaitu keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang ditinggalkan oleh pengemudinya (Nawawi, Sherly Novita Sari, 2015). Secara hukum dilarang untuk parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang dan/atau barang (Nawawi, Sherly Novita Sari, 2015).

Penyediaan fasilitas parkir juga dapat berfungsi sebagai salah satu alat pengendali lalu lintas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pada kawasan tertentu dapat disediakan fasilitas parkir untuk umum yang diusahakan sebagai suatu kegiatan usaha yang berdiri sendiri dengan memungut bayaran. Fasilitas tersebut dapat berupa gedung parkir dan taman parkir. Penyediaan fasilitas parkir ini dapat pula merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisahkan dari

kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan ataupun perkantoran.

Kapasitas Ruang Parkir

Dalam mengukur kebutuhan parkir digunakan Satuan Ruang Parkir (SRP). Penentuan satuan ruang parkir dipengaruhi oleh ukuran lebar bukaan pintu merupakan fungsi pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Dalam hal ini karakteristik pengguna 3 kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dibagi menjadi 3 (tiga) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 dan 2:

Tabel 1. Lebar Bukaan Pintu Kendaraan

Jenis Bukaan Pintu	Pengguna dan/ atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Gol
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan/pekerja Kantor Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas 	I
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung tempat olah raga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swal ayan, rumah sakit, bioskop 	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	<ul style="list-style-type: none"> Orang Cacat 	III

(Sumber : Dit. BSLLK. Dirjen Perhungan

Tabel 2. Penentuan Satuan Ruang Parkir (Srp)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a. Mobil Penumpang Untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus/ truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

(Sum ber : Dit. BSLLK. Dirjen Perhungan Darat, 1998)

Konsep Parkir

Parkir didefinisikan sebagai keadaan tidak bergerak kendaraan yang tidak bersifat sementara, termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan

dengan rambu ataupun tidak serta semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang dan barang (Dit. BSLK. Dirjen Perhubungan Darat, 1998). Berdasarkan letaknya dikenal parkir badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).

Jenis Tempat Parkir

Menurut Warpani (1990) berdasarkan letaknya terhadap badan jalan parkir dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Parkir di Jalan (*On Street Parking*) Parkir kendaraan di pinggir jalan ini dapat ditemui di kawasan perumahan maupun pusat kegiatan serta di kawasan lama yang umumnya tidak siap menampung perkembangan jumlah kendaraan. Idealnya parkir di jalan harus dihindarkan karena mengurangi lebar efektif jalan yang seyogyanya dipergunakan untuk kendaraan bergerak.
2. Parkir di luar jalan (*Off Street Parking*) Parkir jenis ini mengambil tempat di pelataran parkir umum, tempat parkir khusus yang juga terbuka untuk umum dan tempat parkir khusus yang terbatas seperti kantor, hotel, dan sebagainya. Menurut Hoobs (1995), tempat parkir di luar badan jalan secara umum dapat digolongkan kedalam enam macam yaitu : pelataran parkir di permukaan tanah, garasi bertingkat, garasi bawah tanah, gabungan, garasi mekanis dan *drive in*.

METODE PENELITIAN

Deskripsi Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini diawali dengan pendalaman literatur yang akan digunakan sebagai panduan dan acuan dalam melaksanakan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan lokasi untuk mendapatkan data dari survei lapangan dengan penyusunan laporan sebagai data akhir. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara survei lapangan. Adapun hal — hal yang akan disurvei adalah luas area parkir, jumlah kendaraan parkir, durasi parkir.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Jl. Kamboja No.11 A, Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini diambil berdasarkan pengamatan secara langsung pada area parkir yang ada.

Waktu Penelitian

Survei parkir ini dilakukan sebanyak 2 hari yaitu pada saat hari senin dan sabtu. Dengan harapan pada hari tersebut didapatkan hari dan jam puncak parkir serta variasi beban parkir yang terjadi di lokasi. Waktu survei dimulai dari pukul 07.00 Wita sampai dengan pukul 13.00 sesuai dengan waktu pembelajaran SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar berlangsung.

Alat dan Bahan

Agar mendapatkan data yang akurat dan untuk memudahkan jalannya kajian penelitian yang akan dilakukan, alat dan bahan harus disiapkan terlebih dahulu. Berikut merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan: formulir survei, Atk, buku catatan, meteran roll, flashdisk, laptop.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:131) data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, kru mengalami kendala pandemi covid-19 jadi tidak mengumpulkan data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2014:131) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen. Data jumlah kendaraan diambil dari data yang ada di sekolah, yaitu data jumlah siswa, guru dan pegawai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan survei langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan seperti:

1. Survei Pola Parkir

Survei ini bertujuan untuk mengetahui pola parkir yang diterapkan pada lokasi penelitian sehingga dari data tersebut dapat digambarkan daerah parkir yang baik pada lokasi penelitian yakni Di lapangan basket

2. Survei Volume Parkir

Survei ini bertujuan untuk mengetahui volume kendaraan yang parkir dan akumulasi kendaraan parkir di lokasi penelitian. Dimana survei ini dilakukan pada saat bersamaan, yaitu dengan cara mengamati parkir di lokasi penelitian dan petugas survei sudah dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan.

Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan terarah, maka dirumuskan langkah-langkah atau metode pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Pendahuluan

Langkah ini diambil atau dilakukan untuk mendapatkan gambaran akan hal-hal atau permasalahan yang dihadapi dan langkah langkah yang akan dilakukan selanjutnya sebagai solusi dari permasalahan yang ada, serta persiapan yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan data-data yang diperlukan secara lengkap.

2. Survei Lapangan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan harus diperoleh di lapangan secara langsung, maka dilakukan survei lapangan, terkait adanya pandemi covid19 ini data yang digunakan untuk mengetahui jumlah asumsi kendaraan sepeda motor yaitu dari jumlah siswa, guru, dan pegawai.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Yang terpenting dari analisis data ini adalah setiap data yang didapatkan dari hasil survey seperti jumlah petak yang ada, tatanan parkir yang menyangkut ukuran parkir serta sudut parkir, akumulasi parkir, pola atau cara parkir, volume parkir, rata-rata lamanya parkir dan akan di analisis dan melakukan kajian secara ilmiah mendapatkan kesimpulan yang akan menjawab permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar terletak di jalan kamboja dimana sekolah ini merupakan sekolah favorit. Jumlah pegawai SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar adalah sebanyak 18 orang, jumlah guru adalah sebanyak 77 orang, dan jumlah murid adalah sebanyak 906 orang. Penulisan ini menggunakan survei area lokasi dan data sekunder dikarenakan adanya pandemi covid 19 dan dalam survei jumlah kendaraan

menggunakan asumsi jumlah siswa, guru dan pegawai.

Penentuan Pola Parkir Optimal

Rancangan desain pola parkir yang diajukan dalam penelitian ini adalah pola parkir dengan sudut 30°, 45°, 60°, dan 90° sebagaimana Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir tahun 1996. Penerapan perancangan desain sudut pola parkir dilakukan untuk mendapatkan daya tampung petak parkir paling optimal.

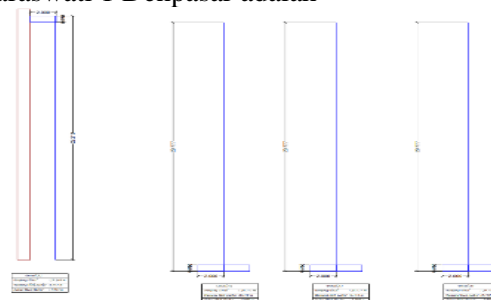
Diketahui permasalahan pola parkir di Fasilitas Parkir SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar adalah:

- Penataan parkir yang kurang tertib
- Pengguna tidak mau mengisi area parkir yang jauh sehingga terjadi penumpukan kendaraan di suatu sektor parkir,
- jalur sirkulasi parkir sepeda motor yang sempit,
- pengaturan beberapa sepeda motor tidak teratur,
- Pengguna sering mengkhawatirkan terjadinya sepeda motor rubuh dan helm terjatuh.

Dominasi harapan pengguna adalah pembenahan pengaturan parkir, rambu penunjuk arah sirkulasi parkir serta pola parkir beserta satuan ruang parkir di masing-masing sektor fasilitas parkir sepeda motor SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

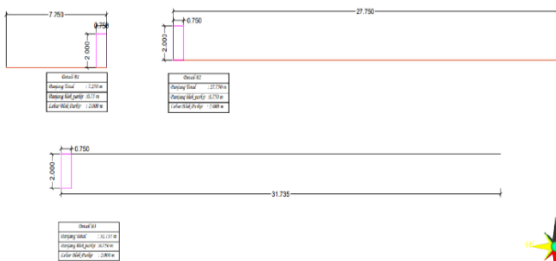
Perancangan Desain Pola

Perancangan desain pola parkir sudut 30°, sudut 45°, 60°, dan sudut 90° yang diajukan agar didapatkan desain pola parkir yang paling optimal untuk keadaan fasilitas parkir sepeda motor SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Parkir yang paling optimal untuk keadaan fasilitas parkir sepeda motor SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar adalah



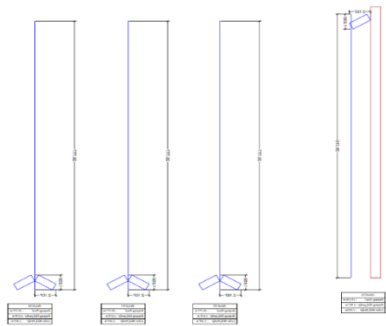
Gambar 1. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK A pola parkir sudut 90° (dalam meter)

Pada sudut 90° ini pada blok A ada 4 jenis blok yaitu blok A1, A2, A3, dan A4 ukuran A1 panjang blok parkir 29,210 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 39 petak parkir dan block A2 memiliki kesamaan dengan blok A3 dan A4 memiliki 2 sisi petak parkir. panjang blok parkir 29,777 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak yang didapat sebanyak 240 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan msuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir pada blok A yaitu 279 petak parkir sepeda motor.



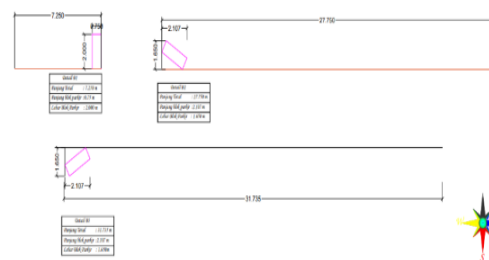
Gambar 2. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK B pola parkir sudut 90° (dalam meter)

Pada sudut 90° ini pada blok B ada 3 jenis blok yaitu blok B1, B2, B3 ukuran B1 panjang blok parkir 7,250 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 9 petak parkir, blok B2 memiliki panjang blok parkir 27,750 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak yang didapat sebanyak 37 petak parkir, blok B3 memiliki panjang blok parkir 31,735 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak yang didapat sebanyak 42 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan masuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir sepeda motor yaitu 88 petak.



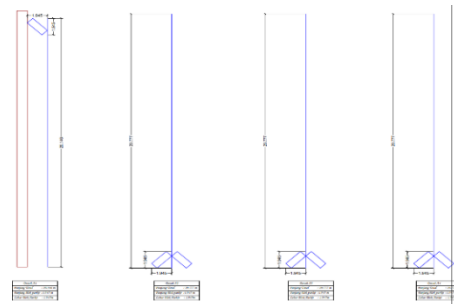
Gambar 3. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK A pola parkir sudut 60° (dalam meter)

Pada sudut 60° ini pada blok A ada 4 jenis blok yaitu blok A1, A2, A3, dan A4 ukuran A1 panjang blok parkir 29,210 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 16 petak parkir dan block A2 memiliki kesamaan dengan blok A3 dan A4 memiliki 2 sisi petak parkir. panjang blok parkir 29,777 m sedangkan lebar 1,60 m jadi petak yang didapat sebanyak 138 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan msuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir pada blok A yaitu 154 petak parkir sepeda motor.



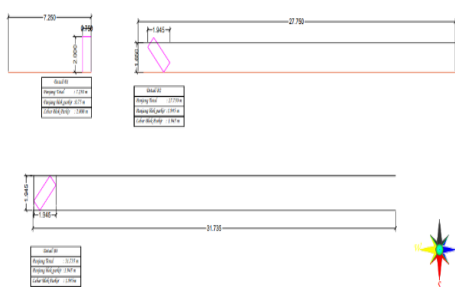
Gambar 4. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK B pola parkir sudut 60° (dalam meter)

Pada sudut 60° ini pada blok B ada 3 jenis blok yaitu blok B1, B2, B3 ukuran B1 panjang blok parkir 7,250 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 9 petak parkir, blok B2 memiliki panjang blok parkir 27,750 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak yang didapat sebanyak 17 petak parkir, blok B3 memiliki panjang blok parkir 31,735 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak yang didapat sebanyak 19 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan masuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir sepeda motor yaitu 41 petak.



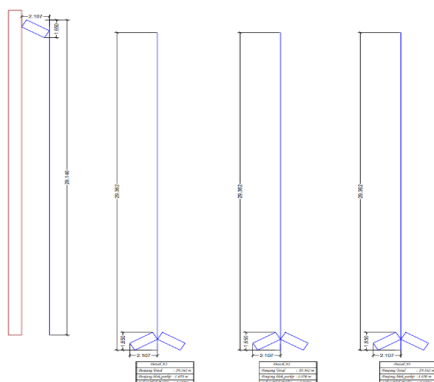
Gambar 5. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK A pola parkir sudut 45° (dalam meter)

Pada sudut 45° ini pada blok A ada 4 jenis blok yaitu blok A1, A2, A3, dan A4 ukuran A1 panjang blok parkir 29,210 m sedangkan lebar 1,945 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 19 petak parkir dan block A2 memiliki kesamaan dengan blok A3 dan A4 memiliki 2 sisi petak parkir. panjang blok parkir 29,777 m sedangkan lebar 1,945 m jadi petak yang didapat sebanyak 162 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan msuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir pada blok A yaitu 181 petak parkir sepeda motor.



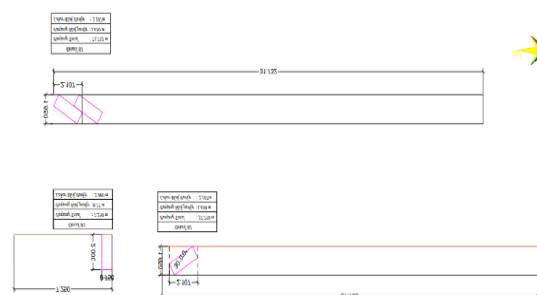
Gambar 6. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK B pola parkir sudut 45° (dalam meter)

Pada sudut 90° ini pada blok B ada 3 jenis blok yaitu blok B1, B2, B3 ukuran B1 panjang blok parkir 7,250 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 9 petak parkir, blok B2 memiliki panjang blok parkir 27,750 m sedangkan lebar 1,945 m jadi petak yang didapat sebanyak 14 petak parkir, blok B3 memiliki panjang blok parkir 31,735 m sedangkan lebar 1,945 m jadi petak yang didapat sebanyak 16 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan masuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir sepeda motor yaitu 39 petak.



Gambar 7. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK A pola parkir sudut 30° (dalam meter)

Pada sudut 30° ini pada blok A ada 4 jenis blok yaitu blok A1, A2, A3, dan A4 ukuran A1 panjang blok parkir 29,210 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 25 petak parkir dan block A2 memiliki kesamaan dengan blok A3 dan A4 memiliki 2 sisi petak parkir. panjang blok parkir 29,777 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak yang didapat sebanyak 192 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan msuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir pada blok A yaitu 219 petak parkir sepeda motor.



Gambar 8. Desain pola parkir sepeda motor SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar BLOK B pola parkir sudut 30° (dalam meter)

Pada sudut 30° ini pada blok B ada 3 jenis blok yaitu blok B1, B2, B3 ukuran B1 panjang blok parkir 7,250 m sedangkan lebar 0,75 m jadi petak parkir yang didapat sebanyak 9 petak parkir, blok B2 memiliki panjang blok parkir 27,750 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak yang didapat sebanyak 23 petak parkir, blok B3 memiliki panjang blok parkir 31,735 m sedangkan lebar 1,650 m jadi petak yang didapat sebanyak 25 petak parkir. posisi parkir sepeda motor memperluas jalan masuk sepeda motor, yakni lebih dari 1,5 m, dan lebar ruas tersebut masih memenuhi standar minimal jalur sirkuit sebesar 1,5 m. Total jumlah petak parkir sepeda motor yaitu 59 petak.

Perhitungan Kapasitas Maksimal dari Desain Pola Parkir

Menunjukkan alternatif-alternatif sudut pada desain pola parkir yang dapat digunakan pada fasilitas parkir sepeda motor SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Desain pola parkir yang

dipilih adalah desain pola parkir yang dapat menampung jumlah petak parkir paling banyak

Tabel 1. jumlah petak parkir pada setiap sektor

No	Sudut °	Jumlah Petak Parkir
1	Sudut 30°	276
2	Sudut 45°	220
3	Sudut 60°	195
4	Sudut 90°	367

Jumlah petak parkir optimal untuk sektor pada fasilitas parkir SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yaitu dengan sudut 30° dengan daya tampung sebesar 276 sepeda motor, sedangkan dengan sudut 45° dengan daya tampung sebesar 220 sepeda motor, sedangkan dengan sudut 60° dengan daya tampung sebesar 195 sepeda motor, sedangkan dengan sudut 90° dengan daya tampung sebesar 367 sepeda motor. Dari keempat pola sudut parkir yang paling optimal yaitu pola parkir dengan sudut 30° memiliki beberapa keuntungan seperti dibawah ini:

1. Posisi parkir sepeda motor yang tidak mengganggu sirkuit masuk sepeda motor.
2. Lebar ruas jalan 1,5 m memenuhi syarat yang sudah ditentukan
3. Memudahkan akses keluar masuk pada kendaraan mengurangi antrean kendaraan.
4. Memberi jarak kepada setiap sepeda motor sesuai dengan ketentuannya 0,75 m.
5. Panjang petak parkir sepeda motor mengikuti ketentuan yang sudah ada yaitu 2 m.

SIMPULAN

Berdasarkan pandemi covid 19 ini proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data serta dari analisis data dan pembahasan yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudut pola parkir yang optimal yaitu pola sudut 30° dikarenakan Posisi parkir sepeda motor yang tidak mengganggu sirkuit masuk sepeda motor, Lebar ruas jalan 1,5 m memenuhi syarat yang sudah ditentukan, Memudahkan akses keluar masuk pada kendaraan mengurangi antrean kendaraan. Memberi jarak kepada setiap sepeda motor sesuai dengan ketentuannya 0,75 m, Panjang petak parkir sepeda motor mengikuti ketentuan yang sudah ada yaitu 2 m.
2. Jumlah guru, pegawai dan murid adalah 1001 orang. Dari desain gambar petak parkir yang

didapat sebanyak 276 petak, kapasitas maksimal petak parkir yaitu 27%

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penyusun mencoba memberikan beberapa saran terkait dengan parkir di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah agar menyediakan parkir tingkat agar kapasitas parkir SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar bisa terpenuhi.
- b. Bagi satpam atau *security* SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar hendaknya melarang para siswa untuk memarkirkan kendaraannya dengan sembarang harus mematuhi petak-petak yang disediakan.
- c. Bagi satpam atau *security* SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar hendaknya memasang rambu-rambu keluar masuk kendaraan agar tidak terjadi benturan.

DAFTAR PUSTAKA

Nawawi, S. dll. (2015). *Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Lampung*. Hobbs, F. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Penerbit Gadjah Mada University Press.
 Nasution, M. (2004). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
 Setijowarno, D. dan Frazila, R.(2001). *Pengantar Sistem Transportasi*. Semarang: Unika Soegijapranata
 Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Afabeta
 Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB